TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i4.1208

PENGARUH METODE SQ4R TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATANG ANAI

Sukma Wijaya S. Pakpahan & Atmazaki
Universitas Negeri Padang
sukmawijay90@gmail.com ; atmazaki@fbs.unp.ac.id

Abstract

Students' reading comprehension skills are influenced by several factors, namely learning methods, student interest, and the media used by the teacher. There needs to be a method that can improve students' reading comprehension skills. This study aims to determine the significant effect of reading comprehension skills of exposition text at SMP Negeri 3 Batang Anai before and after the SQ4R method is applied. This research method is experimental research, with One Group Pretest-Posttest Design. The research population was the VIII grade students of SMP Negeri 3 Batang Anai, with the VIII grade population totaling 149, and the sample of class VII.6 with the consideration that the class was the most homogeneous because it had the lowest standard deviation, which was 12.34. The sample was drawn using purposive sampling technique. The data on reading comprehension skills of exposition texts were examined and given a score and then analyzed by t-test. The combined standard deviation of the data on reading comprehension skills of exposition texts of class VIII students of SMP Negeri 3 Batang Anai was 71.45. The results showed that because tcount> ttable (3.74>1.67). Based on the results of the study, it can be concluded that there is a significant difference in the reading comprehension skills of exposition texts of grade VIII students of SMP Negeri 3 Batang Anai before and after using the SQ4R method.

Keywords *: Effect; Method; SQ4R; Reading; Comprehension*

Abstrak: Keterampilan membaca pemahaman siswa dipengaruhi beberapa faktor, yaitu metode pembelajaran, minat siswa, dan media yang digunakan guru. Perlu ada metode yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi di SMP Negeri 3 Batang Anai sebelum dan sesudah diterapkan metode *SQ4R*. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai, dengan populasi kelas VIII berjumlah 149, dan sampel kelas VII.6 dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut paling homogen karena memiliki standar deviasi paling rendah, yaitu 12,34. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi diperiksa dan diberikan skor lalu dianalisis dengan uji-t. standar deviasi gabungan dari data keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai sebesar 71,45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,74>1,67). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai sebelum dan sesudah menggunakan metode *SQ4R*.

Kata Kunci : Pengaruh ; Metode ; *SQ4R* ; Membaca ; Pemahaman

PENDAHULUAN

Membaca merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai dari zaman dahulu hingga kini (Basar & Gurbuz, 2017: 132). Terlebih dimasa sekarang ini, dengan cepatnya informasi, seseorang yang tidak mampu membaca dan memahami informasi dengan baik akan tertinggal (Maulana & Aulia, 2017: 46). Hal ini sejalan dengan pendapat Ipan et al bahwa untuk hidup dimasyarakat haruslah dapat membaca (Irpan et al., 2022: 198). Menurut Meliyawati membaca bukan hanya sekedar mengerti kumpulan huruf, kata dan kalimat, tetapi memahami pesan dan maksud yang disampaikan oleh penulis (Yesika et al., 2020: 37). Oleh sebab itu, membaca merupakan hal yang tidak mudah karena melibatkan visual dan pikiran secara bersamaan untuk memahami isi pesan dan maksud yang disampaikan penulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahim (Suardani et al., 2013: 3) bahwa membaca merupakan sesuatu yang rumit karena membaca tidak hanya sekedar menghafal tetapi melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif.

Pembelajaran membaca pemahaman pada tingkat SMP, mata pelajaran Bahasa Indonesia mengharuskan siswa untuk memahami isi atau informasi dari bahan bacaan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Gunarsa et al. (2018: 24) bahwa siswa dituntut untuk mampu memahami dan menguasai isi berbagai teks, salah satunya yaitu teks eksposisi. Teks eksposisi dipelajari di kelas VIII, pada semester satu dengan kompetensi dasar 3.6 "Menelaah isi dan struktur teks eksposisi yang dibaca atau didengar", 4.5 "Menyimpulkan isi teks eksposisi yang dibaca atau di dengar". Berdasarkan kompetensi dasar tersebut, siswa dituntut untuk terampil dalam membaca pemahaman teks eksposisi untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran.

Keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah karena siswa tidak mampu untuk menjelaskan kembali isi bacaan yang sudah dibaca (Habibah & Muftianti, 2020: 128). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Somadyo(2015: 136) di SMP Negeri 2 Kota Ternate bahwa siswa kurang mampu mengidentifikasi ide pokok, ide penjelas dan menarik kesimpulan dari isi teks. Selanjutnya yaitu penelitian dari Pebriani (Pebriani, 2018:

185), di SMP Semen Padang ditemukan bahwa siswa kesulitan dalam menemukan gagasan utaman, menjawab pertanyaan terkait isi teks, dan membuat ringkasan teks. Hal yang sama juga ditemukan di SMP Negeri 3 Batang Anai. Berdasarkan hasil Penilaian Harian siswa pada topik teks eksposisi, nilai rata-rata siswa masih di bawah KKM yaitu sebesar 66, sedangkan nilai KKM Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Batang Anai sebesar 75.

Rendahnya keterampilan membaca pemahaaman siswa dipengarui oleh metode pembelajaran, Menurut Irpan et al. (2022: 200), kendala dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dikarenakan kemampuan guru dalam mengajar serta metode pembelajaran yang digunakan bersifat konvensional, yaitu penyampaian dan mencatat saja. Peran guru dalam memilih metode pembelajaran yang cocok dan efektif menjadi masalah tersendiri seiring dengan gaya belajar yang bervariasi. Sesuai pendapat Suhardjo (Eryanti, 2016: 2) bahwa guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan mengikuti pelajaran karena guru memiliki kontrol penuh. Guru harus memiliki kemampuan atau keterampilan mengajar, yaitu dengan menerapkan metode mengajar yang tepat dan efektif dengan begitu siswa tidak merasa bosan dan lebih termotivasi dalam pembelajaram membaca pemahaman.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya metode yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi. Ada berbagai macam metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi. Salah satunya adalah metode *SQ4*R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*). Metode *SQ4*R merupakan pengembangan dari metode *SQ3*R dengan menambahkan tahapan reflect. Metode ini membantu sisiwa dalam menelaah isi bacaan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan, yang mana jawaban dari pertanyaan tersebut dapat diketahui dengan membaca teks, lalu siswa mengutarakan kembali apa yang dibacanya, kemudian menandai hal-hal yang penting dalam teks yang dibaca, selanjutnya siswa diminta mengulang kembali baacaan yang dibaca guna meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam membaca (Azrah, 2016: 67).

Membaca pemahaman sebagai suatu keterampilan membaca, berada pada urutan tertinggi. Menurut Dalman (2013: 87), membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami), artinya dalam membaca pemahaman pembaca dituntut untuk mampu memahami isi bacaa. Sejalan dengan pendapat Dalman, menurut Razak (Aulia, 2013: 349) membaca pemahaman berhubungan dengan kesanggupan pembaca

untuk menyebutkan kembali isi bacaaan argumentasi, ekspositori, atau bacaan deskripsi tentang suatu topik tertentu. Pembaca harus dapat menyampaikan kembali isi bacaan yang telah dibacanya dengan cara membuat rangkuman dari hasil bacanya dengan menggunakan bahasa sendiri. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah proses membaca secara kognitif yang tujuannya yaitu untuk memahami isi bacaan dengan merangkum isi bacaan.

Salah satu teks yang dipelajari siswa di kelas delapan adalah teks eksposisi. Kata eksposisi berasal dari bahasa Inggris *exposition*, yang artinya membuka. Menurut Finoza Teks eksposisi merupakan teks yang bertujuan untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu (Rosmaya, 2018: 114). Berdasarkan pernyataan Finoza tersebut dapat diketahui bahwa teks eksposisi berisikan informasi yang diuraikan secara lebih jelas dan mendalam mengenai sesuatu. Sementara itu, Wiyanto (Rosmaya, 2018: 114) memberikan batasan bahwa teks eksposisi hanya sekedar memberikan informasi kepada pembaca tanpa memaksa atau mengajak pembaca untuk menerima informasi yang ada dalam teks eksposisi. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah sebuah teks yang berisikan informasi mendalam dari sebuah objek

Metode *SQ4R* merupakan metode membaca yang mengharuskan siswa untuk melaksanakan langkah-langkahnya secara sitematis. Menurut Dalman (2013: 189), mengungkapkan bahwa metode *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, and Review* (*SQ4R*) efektif untuk memahami isi bacaan. Lebih lanjut Dalman menjelaskan bahwa metode Survey, *Question, Read, Recite, Reflect, and Review* (*SQ4R*) adalah salah satu metode membaca untuk memahami isi bacaan dengan langkah-langkah sistematis dalam pelaksanaanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk menguji adakah pengaruh metode *SQ4R* terhadap keterampilan membaca pemahaman. Permasalahan keterampilan membaca pemahaman yang terdapat di SMP Negeri 3 Batang Anai juga menarik perhatian peneliti untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di sekolah tersebut. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode *SQ4R* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman"

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang dianalisis berbentuk angka-angka dai hasil keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *SQ4R* dan dari skor keterampilan membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai yang telah diperoleh akan diolah dengan rumus statistik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap objek dalam kondisi yang dapat dikendalikan. Adapun desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. *One Group Pretest-Posttest Design* menggunakan satu kelompok subjek yang diberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 3 VIII SMP Negeri 3 Batang Anai yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri atas 8 kelas, dengan jumlah siswa 249 orang. Jumlah populasi lebih dari 30 orang, maka penelitian ini membatasi jumlah subjek penelitian dengan menggunakan sampel penelitian. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 85) *sampling purposive* atau *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. peneliti memilih kelas yang akan menjadi sampel penelitian yaitu kelas VIII.6 yang berjumlah 35 dengan nilai rata-rata 64,21. Peneliti memilih sampel kelas tersebut karena dua hal. *Pertama*, VIII.6 merupakan kelas homogen karena memiliki standar deviasi terendah dibandingkan kelas lainnya, dengan angka 12,34 *Kedua*, merupakan kelas yang menjadi rekomendasi dari guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

Data pada penelitian ini diambil dengan memberikan tes unjuk kerja kepada sampel penelitian berupa *pretest* dan *posttest*. Langkah kerja dalam pengumpulan data ini di antaranya sebagai berikut. *Pertama*, melakukan pretest keterampilan membaca teks eksposisi. *Kedua*, lembaran hasil kerja siswa dikumpulkan lalu diperiksa dan diberikan skor sesuai dengan indikator yang telah ditentukan sebelumnya. *Ketiga*, melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *SQ4R*. *Keempat*, siswa diminta untuk mengerjakan *posttest* keterampilan membaca. *Kelima*, lembaran hasil *posttest* siswa dikumpulkan, diperiksa dan diberikan skor sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

HASIL

Hasil rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan metode *SQ4R* adalah 48,72, sedangkan setelah menggunakan metode *SQ4R* adalah 92,31. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa setelah menggunakan metode *SQ4R* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode *SQ4R*. Berdasarkan analisis data, pemerolehan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Batang Anai dengan menggunakan metode *SQ4R*.

Selanjutnya data dianalisis dengan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi apakah kelompok berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan Uji *Liliforst* dengan kriteria jika $L_o<L_t$ maka data berdistribusi normal, namum jika $L_o>L_t$, data berdistribus tidak normal. Berdasarkan uji normalitas, diperoleh Lo dan Lt, dengan tarah kepercayaan 0,05 untuk n =35. Dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tabel Distribusi Normal

No	Tes	Jumlah (N)	Tarah Nyata	*Lo*	*Lt*	Keterangan
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
1	*Pretest*	35	0,05	0,1131	0,1498	Berdistribusi Normal
2	*Postest*	35	0,05	0,0711	0,1498	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal karena L_o lebih kecil dibandingkan L_t.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti bersifat homogen atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas dilakukan dengan Uji *Harley*, dengan kriteria, jika $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka data bersifat homogen, sebaliknya jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka data bersifat homogen. Berdasarkan uji homogenitas data diperoleh F_{hitung} n_1 sebagai pembilang dan n_2. Dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Tabel Varians

X_1	X_2	X_1^2	X_2^2	Varian X_1	Varian X_2
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
2312,82	15581,69	2678,49	207685,73	87,83	75,07

Berdasarkan tabel di atas bahwa varian terbesar 87,83 dibagi dengan varian terkecil 75,07, hasilnya 1,21. Nilai F_{tabel} pada n= 35 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 1,80. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data dari populasi bersifat homogen.

Uji-t dapat dengan kriteria hipotesis nol (Ho) jika $t_{hitung}<t_{tabel}$ dan hipotsis alternatif (H_1) jika $t_{hitung}>t_{tabel}$. Nilai stadar deviasi dengan n=35 yaitu sebesar 71,54. Disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan dk = (35+35)-2 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,74>1,67). Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa metode *SQ4R* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan, disimpulkan bahwa metode *SQ4R* memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (3,74>1,67).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulikhah, dkk (2020) dengan judul "Pengaruh Teknik *SQ4R* dan Teknik SKEMA terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa SD Negeri III di Kecamatan Karanganyar Demak". Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulikhah et al dapat disimpulkan bahwa, meningkatnya jumlaha siswa yang dapat memahami bacaaan yaitu sebelum tindakan *SQ4R* sebesar 13 responen (32,5%) dengan kategori belum tuntas dan sebanyak 27 responden (67,5%) kategori tuntas. Setelah tindakan *SQ4R* didapatkan sebanyak 40 responden (100%) dalam kategori tuntas dengan kategori tuntas (dengan rata-rata skor 87,92). Hasil ini meunjukan bahwa teknik *SQ4R* meningkatkan kemampuan membaca pemahaman kelas III.

Kegiatan pembelajaran menggunakan metode *SQ4R* meliputi, (1) guru memberikan pembelajaran mengenai teks eksposisi dengan menggunakan metode *SQ4R* dengan bantuan media buku ajar siswa, (2) siswa membaca teks eksposisi yang terdapat di dalam buku ajar,

(3) siswa diminta untuk mengerjakan *postest* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai teks eksposisi setelah menggunakan metode *SQ4*R.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh metode *SQ4*R terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai, dapat disimpulkan tiga hal. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaamn teks eksposisi sebelum menggunakan metode *SQ4*R siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai dengan nilai rata-rata 66, sedangkan nilai KKM sebesar 75. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai belum memenuhi KKM. *Kedua*, nilai keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas SMP Negeri 3 Batang Anai setelah menggunakan metode *SQ4*R nilai rata-ratanya sebesar 91,32. *Ketiga*, tedapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode *SQ4*R terhadap keterampilan membaca pemahaman. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Anai sesudah menggunakan metode *SQ4*R lebih tinggi. Berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa hipotesis (H_1) diterima dengan taraf signifikansi 95% dan dk = (n-1) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,74>1,67).

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, R. (2013). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, *1*(2), 347–357. http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/861/718

Azrah. (2016). Penerapan Metode *SQ4*R Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif pada Siswa Kelas IV SD Inpres Kalukubula. *Bahasantodea*, *4*(3), 64–71.

Basar, M., & Gurbuz, M. (2017). Effect of the *SQ4*R Technique on the Reading Comprehension of Elementary School 4Th Grade Elementary School Student. *International Journal of Instruction*, *10*(2), 131–144.

Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Perindo Persada.

Eryanti, R. (2016). Keefektifan Strategi *K-W-L-A (Know-Want-Learn-Affect)* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tempel. *E-Journal*, *05*(1), 1–14.

Gunarsa, I. M. D., Sudarma, I. K., & Dibia, I. K. (2018). Pengaruh Strategi *SQ4*R Berbantuan Satua Bali terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Mimbar PGSD*, *6*(1), 10–19. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/12920/8178

Habibah, L. C., & Muftianti, A. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi pada Siswa Kelas V SD dengan Menggunakan Metode *SQ3R*. *Journal Collase (Creative of Students Elementary Ecucation*, *3*(6), 327–334.

Irpan, M., Yulia, U., Hamdi, Z., & Sururuddin, M. (2022). Pengaruh Metode *SQ3R* (Survey, Question, Read, Recite, Review) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal PGMI*, *14*(2), 197–217.

Maulana, P., & Aulia, A. (2017). Pnerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Team Achievtment Division*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *Pesona Dasar*, *5*(2), 46–59.

Pebriani, Y. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievment Divisions (STAD)* Siswa Kelas VII SMP Semen Padang. *Jurnal Gramatika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *4*(184–200).

Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok di SMP. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *5*(1), 111. https://doi.org/10.33603/deiksis.v5i1.999

Somadayo, S. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran *PQRST* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau dari Minat Baca. *EDUKASI* -, *13*(1), 134–148.

Suardani, A., Ardana, K., & Putra, A. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran *SQ4R* terhadap Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus I Denpasar Selatan. *Mimbar PGSD*, *1*(1), 1–10. http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/968/838

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung). Cv Alfabet.

Sulikhah, Utomo, S., & Santoso. (2020). Pengaruh Teknik *Survey Question Read Reflect Recite Review* (*SQ4R*) Dan Teknik Skema Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa SD Negeri Kelas III di Kecamatan Karanganyar Demak. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, *3*(2), 365–385. https://doi.org/10.24176/kredo.v3i2.4752

Yesika, D. H., Pribowo, F. S. P., & Afiani, K. D. A. (2020). Analisis Model Pembelajaran *SQ3R* dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Modern*, *6*(1), 36–46. https://doi.org/10.37471/jpm.v6i1.122